STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PENDIDIKAN MURID TAMAN KANAK-KANAK DAARUT TAUHIID

Raihan Bimo Hidayatullah
Sekolah Tinggi Agama Islam Daarut Tauhiid
raihanbim@gmail.com

Abstract

This research analyzes teacher communication strategies in early childhood education at Daarut Tauhiid Kindergarten. The qualitative approach involves collecting data through in-depth interviews and classroom observations. As a result, teachers have a deep understanding of communication strategies and actively use various approaches, including using appropriate language, building positive relationships with students, and establishing communication with parents. The learning environment created is considered effective and ensures high levels of participation and progress in children's development. Cultural and Islamic factors play an important role in determining communication strategies. Although teachers face challenges, they have demonstrated the ability to overcome obstacles by innovating and adapting. Positive student perceptions indicate the success of communication strategies in improving the learning experience. This study provides detailed insight into early childhood education practices at Darut Tauhid Kindergarten and serves as a guide for developing effective pedagogy in similar situations.

Keywords:

Children's education, Communication strategies, Teachers

Absktrak

Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi guru pada pendidikan anak usia dini di TK Daarut Tauhiid. Pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi kelas. Hasilnya, guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang strategi komunikasi dan aktif menggunakan berbagai pendekatan, termasuk menggunakan bahasa yang tepat, membangun hubungan positif dengan siswa, dan menjalin komunikasi dengan orang tua. Lingkungan belajar yang diciptakan dinilai efektif dan menjamin tingginya tingkat partisipasi dan kemajuan perkembangan anak. Faktor budaya dan Islam memegang peranan penting dalam menentukan strategi komunikasi. Meskipun guru menghadapi tantangan, mereka telah menunjukkan kemampuan untuk mengatasi hambatan dengan berinovasi dan beradaptasi. Persepsi siswa yang positif menunjukkan

keberhasilan strategi komunikasi dalam meningkatkan pengalaman belajar. Studi ini memberikan wawasan rinci mengenai praktik pendidikan anak usia dini di TK Darut Tauhid dan berfungsi sebagai panduan untuk mengembangkan pedagogi yang efektif dalam situasi serupa.

Kata Kunci:

Guru, Pendidikan anak, Strategi komunikasi

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan tahap awal pembentukan karakter dan fondasi perkembangan anak. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin dinamis, peran guru di TK tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi melibatkan kemampuan guru dalam membangun relasi yang kuat dan efektif dengan murid. Dalam konteks ini, strategi komunikasi guru menjadi hal krusial, karena mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak secara holistik.

Strategi adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan komunikasi diperlukan strategi komunikasi yang tepat dan efektif. Menurut Effendy dalam buku "Strategi Komunikasi Efektif Guru dan Siswa Taman Kanak-Kanak", strategi komunikasi adalah suatu rencana untuk menyampaikan informasi secara efektif sehingga komunikan dapat dengan mudah memahami dan menerima apa yanag disampaikan sehingga mengubah sikap atau perilaku seseorang (Sari, 2023). Strategi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai rangkaian langkah atau rencana yang direncanakan dengan cermat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Komunikasi melibatkan dua orang atau lebih karena pada saat berkomunikasi terjadi proses pengiriman dan penerimaan pesan dari komunikator kepada komunikan melalui berbagai media yang sesuai dengan maksud dan tujuan. Seperti yang dikatakan Rogers dan D. Lawrence Kincaid, komunikasi adalah proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi, menghasilkan saling pengertian yang mendalam (Ayuni et al., 2019)). Komunikasi dalam konteks pendidikan bukan hanya tentang penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan proses saling pengertian antara guru dan murid.

Efektivitas, menurut Peter F. Drucker, seorang pakar manajemen, merupakan hasil pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Drucker, 2004). Dalam pendidikan anak usia dini, efektivitas strategi komunikasi guru tercermin dalam kemampuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan anak.

Guru TK bukan hanya menjadi figur pendidik, tetapi juga menjadi fasilitator dalam membina koneksi emosional dengan murid-muridnya. Pada tingkat usia dini, anak-anak memiliki kemampuan menyerap informasi dengan sangat cepat dan sensitif terhadap lingkungan sekitarnya. Guru perlu menggunakan pendekatan yang bersifat inklusif dan bermain untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (Suyitno, 2022). Oleh karena itu,

penggunaan strategi komunikasi yang tepat dapat menjadi kunci utama dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan merangsang perkembangan berbagai aspek potensi anak.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang holistik, guru TK perlu memahami perbedaan individual dalam setiap muridnya. Hal ini melibatkan kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan beragam cara yang bersifat inklusif, memperhatikan gaya belajar unik setiap anak, serta mampu mengidentifikasi dan merespon kebutuhan khusus masing-masing murid. Dengan demikian, strategi komunikasi menjadi jembatan utama antara guru dan murid dalam proses transfer pengetahuan, pembentukan nilai, dan pengembangan keterampilan sosial.

Namun, tantangan muncul seiring dengan kompleksitas perkembangan anak-anak. Guru perlu memahami bahwa setiap anak memiliki latar belakang, pengalaman, dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan di tingkat TK sangat bergantung pada kemampuan guru untuk mengadaptasi strategi komunikasi mereka sesuai dengan keberagaman individualitas murid.

Jurnal ini akan mengulas beberapa strategi komunikasi yang dapat diadopsi oleh guru TK guna menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, responsif, dan stimulatif bagi perkembangan optimal murid-murid mereka. Melalui penerapan strategi ini, diharapkan guru TK dapat mengoptimalkan perannya sebagai agen perubahan positif dalam membentuk masa depan anak-anak melalui pendidikan yang berkualitas dan menyeluruh.

Metodologi

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh guru di Taman Kanak-Kanak (TK) Daarut Tauhiid. Pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menjelajahi dan menggambarkan kompleksitas strategi komunikasi dalam konteks pendidikan anak usia dini (Rukajat, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Daarut Tauhiid. Subjek penelitian adalah para guru yang aktif mengajar di TK Daarut Tauhiid. Pemilihan TK ini dilakukan dengan pertimbangan karakteristik pendidikan Islam yang menjadi fokus institusi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, yaitu dengan guru-guru yang menjadi subjek penelitian akan diwawancarai secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman tentang pengalaman dan strategi komunikasi yang mereka terapkan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data akan melibatkan pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema terkait strategi komunikasi guru di TK. Hasil analisis akan digunakan untuk menyusun gambaran komprehensif mengenai strategi komunikasi yang efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini(Anggito & Setiawan, 2018).

Melalui metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang strategi komunikasi guru dalam pendidikan anak usia dini di TK Daarut Tauhiid.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan landasan konsep yang telah dibahas, penelitian ini menjelajahi dan menganalisis implementasi strategi komunikasi guru dalam pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Daarut Tauhiid. Hasil penelitian ini memperlihatkan pemahaman mendalam mengenai praktik strategi komunikasi, melibatkan penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan relevan dengan nilai-nilai Islam. Pembahasan selanjutnya akan merinci temuan penelitian, menyoroti efektivitas strategi yang digunakan oleh guru, serta dampaknya pada perkembangan holistik anak-anak dalam konteks pendidikan ini.

Tabel 1. Pertanyaan dan jawaban wawancara oleh guru TK Daarut Tauhiid

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah ibu menceritakan pengalaman mengajar sampai saat ini?	Kalau mengajar TK sudah 3 tahun sama sekarang. Mengajar di TK tentu sangat berbeda dengan mengajar SD atau SMP atau kelas-kelas tinggi. Istilahnya Kalau kuliah dikasih tugas bahannya ini mereka bisa langsung mencari. Kalau TK kita yang menyuguhkan tetapi kita juga harus merangsang untuk mencari jawaban sendiri. Memang kalau TK itu kita dituntut untuk mencari metode yang agak sulit untuk kita. Jadi memang kita harus memiliki daya kreatifitas yang tinggi kalau di TK itu.
2	Apakah ibu mengetahui apa itu komunikasi efektif?	Ya.
3	Metode seperti apa yang ibu terapkan dalam mengajar anak TK?	Pertama, memang yang harus dibikin kuat itu afeksinya. Kalau kita sudah dekat dengan anak, apapun yang kita berikan itu akan cepat diterima oleh anak. Tetapi kalau memang kita tidak membangun kedekatan dengan anak, maka akan susah. Cara membangun kedekatan dengan itu adalah seringnya berkomunikasi. Dan juga kalau di TK itu tidak hanya ke anak saja, tapi ke orang tua

		juga kita dituntut membangun komunikasi yang baik. Jadi setiap harinya kita selalu melaporkan, misalnya ada kejadian-kejadian Ananda begini, ananda begitu. Sehingga sangat penting dan diperlukan komunikasi yang efektif.
4	Bagaimana cara ibu dalam memahami sifat anak TK yang berbeda-beda?	Memang yang pertama terlihat saat anak berada di sekolah. Cuman selebihnya seiring berjalannya waktu kita juga mengenali latar belakang keluarganya. Dan kita juga pelan-pelan mencari tahu bagaimana pola asuh keluarganya. Misalnya ada anak yang bicaranya keras kepada temannya atau menegur temannya dengan keras, sudah diberitahu oleh bu guru tapi belum ada perubahan. Lalu kita cari tahu latar belakang pola asuh di rumahnya bagaimana, dan ternyata keluarganya juga memberikan contoh berbicara yang keras. Selain itu, lingkungan sekitar dan teman-temannya juga sangat mendukung.
5	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam membangung komunikasi dengan anak TK?	Pertama, kalau hambatan komunikasi dengan anak TK mungkin ada beberapa yang komunikasi nya juga belum baik gitu (pembendaharaan kata nya masih sedikit), sehingga mereka juga belum mengerti dengan yang kita sampaikan. Kedua, kan tidak semua orantua sama, ada yang kurang bisa diajak Kerjasama. Ada yang kurang komunikasi nya dan juga ada orangtua yang susah untuk dihubungi. Atau missal ad akendala dengan si anak, kita sampaikan ke orangtua nya, tapi dibilang "ah da dirumah nggak gitu". Ketiga, ilmu kita sendiri yang belum sampai untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut.

6	Bagaimana cara ibu mengevaluasi keefektifan komunikasi yang ibu lakukan untuk anak TK?	Pertama, kita harus ngomong sama diri sendiri gitu, barangkali ada komunikasi kita yang kurang tepat untuk anak tersebut. Karena tidak semua anak sama, ada yang udah ditanya sampai digoyang-goyang teteap diam, ada juga yang sulit dihentikan pergerakannya. Kedua, kita mengevaluasi lagi dari setiap anak, apa saja yang sudah ada perubahannya. Misalnya ada anak yang belum ada ekspresi, belum komunikasi, nah disaat dia menangis mungkin itu bukan suatu yang baik, tpi sebenarnya itu adalah sesuatu yang baik, karena dia sudah bisa mengeluarkan ekspresinya, sudah bisa berebut mainan dengan temannya. Berarti susdah ada perbaikan nih, yaitu dia bisa mengeluarkan ekspresinya ketimbang diam saja. Ketiga, mengubah treatment terhadap anak. Kalau missal ada satu anak yang belum ada perbaikan, mungkin kita kurang tepat dalam mendidiknya. Sehinggga dipertemuan berikutnya atau di bulan berikutnya kita akan coba kegiatan yang lain khusus untuk anak tersebut.
7	Apakah ada aspek dalam strategi yang ingin ibu kembangkan setelah pengalaman mengajar di TK Daarut Tauhiid?	Hal yang ingin dikembangkan karena saya di kelas playgroup jadi tidak setiap hari masuknya, hanya senin, rabu, dan jum'at. Saya ingin di sela-sela anak nggak sekolah itu bu guru tetap berkomunikasi dengan orangtua maupun anak itu sendiri. Bisa dalam bentuk voice note, sehingga si anak tidak merasa asing lagi Ketika masuk kelas. Karena Ketika anak TK sudah lama libur atau sakit lama itu dia merasa asing lagi, seperti murid baru.

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada temuan peneliti tentang (1) penerapan strategi komunikasi guru Taman Kanak-Kanak Daarut Tuhiid dalam peroses pendidikan anak usia dini, (2) strategi komunikasi yang umum digunakan guru dalam berinteraksi dengan murid-muridnya, dan (3) tantangan yang dihadapi guru Taman Kanak-Kanak Daarut Tauhiid dalam menjalin komunikasi dengan murid-muridnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di Taman Kanak-Kanak Daarut Tauhiid memiliki pemahaman mendalam tentang pentingnya strategi komunikasi dalam pendidikan anak usia dini. Mereka aktif menerapkan berbagai strategi, seperti penggunaan bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, serta penggunaan cerita dan permainan sebagai alat bantu pembelajaran.

Strategi komunikasi yang umumnya digunakan oleh guru di TK Daarut Tauhiid melibatkan komunikasi verbal dan non-verbal. Guru aktif menggunakan bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara yang ramah untuk membangun hubungan positif dengan murid. Selain itu, interaksi guru dengan murid didukung oleh pemanfaatan teknologi dalam bentuk gambar atau video pendukung pembelajaran.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif di TK Daarut Tauhiid. Murid-murid menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi, serta menunjukkan kemajuan dalam perkembangan kognitif dan sosial mereka.

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru meliputi perbedaan tingkat perkembangan anak dan kendala dalam keterbukaan orangtua murid. Namun, guru aktif mencari solusi, seperti pembelajaran diferensiasi, pendekatan kepada orangtua, dan terus mendalami ilmu pengajaran untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang penerapan strategi komunikasi guru di Taman Kanak-Kanak Daarut Tauhiid, dengan menyoroti keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Temuan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi komunikasi di institusi serupa dan memperkaya literatur dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti keberhasilan dan kompleksitas strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru dalam pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Daarut Tauhiid. Dengan pemahaman mendalam tentang konsep strategi, komunikasi, dan efektivitas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di TK tersebut memainkan peran sentral dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ragam strategi komunikasi, mulai dari penggunaan bahasa yang sesuai hingga membangun afeksi yanag baik dengan para murid dan juga menjalin komunikasi dengan para

orangtua murid, memberikan gambaran komprehensif tentang upaya guru dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan berkesan.

Meskipun dihadapkan dengan tantangan seperti perbedaan tingkat perkembangan anak, guru secara proaktif mencari solusi untuk memastikan efektivitas strategi komunikasi yang mereka terapkan. Selain itu, persepsi positif murid terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan memberikan dampak yang signifikan pada partisipasi dan keterlibatan anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan dalam praktek pendidikan anak usia dini di TK Daarut Tauhiid tetapi juga dapat memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan pedagogi yang efektif dan bermakna.

Daftar Pustaka

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Ayuni, Q., Cangara, H., & Arianto, A. (2019). The influence of digital media use on sales level of culinary package product among female entrepreneur. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, *23*(2), 478978.

Drucker, P. F. (2004). What makes an effective executive. *Harvard Business Review*, *82*(6).

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.

Sari, Y. (2023). *Strategi komunikasi efektif guru dan siswa taman kanak-kanak*. Deepublish.

Suyitno, S. (2022). Keefektivan Komunikasi untuk Menjalin Hubungan Antara Pendidik dengan Orangtua Siswa dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pendidikan. *JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*, *6*(4), 7446–7455.